|  |
| --- |
|  |
| **Research Article**  |

## **Judul harus berupa frasa singkat yang menggambarkan isi artikel, maksimal 15 kata (size 17pt)**

### **Nama Penulis Pertama1\*, Nama Penulis Kedua2, Nama Penulis Ketiga3**

1 Program Studi, Fakultas, Universitas, Indonesia

2 Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas…., Indonesia

3 Progam Studi….., Fakultas…., Universitas….., Indonesia

\*penulis korespondensi: author1@email

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | ***Abstract***  |
| *Article history:*Received ……….….. Revised ……………. Accepted …………… |  | *The abstract should be informative and completely self-explanatory, briefly present the topic, state the scope of the experiments, indicate significant data, and point out major findings and conclusions. The abstract should be* ***150*** *to* ***250*** *words in length. Complete sentences, active verbs, and the third person should be used, and the abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used, and abbreviations should be avoided. While the abstract is conceptually divided into three sections (introduction/background, materials and methos, results and discussion, and conclusions), do not apply these distinct headings to the abstract within the article file. No literature should be cited. Following the abstract, five keywords that will provide indexing references should be listed.*  |
| *Keywords:*five keywordsarranged alphabetically |  |

# **PENDAHULUAN**

Rechtsvacuum: Journal of Legal Studies dapat diakses melalui <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/rechtsvacuum> adalah *Double* *blind* dan *peer reviewed* journal. Artikel-artikel yang dipublikasikan di Rechtsvacuum: Journal of Legal Studies meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah original (prioritas utama), yang dapat memberikan pemikiran dan sumbangsih keilmuwan ilmu hukum terutama hukum di Indonesia.

Artikel-artikel yang dimuat di Rechtsvacuum: Journal of Legal Studies adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewer*s). Keputusan diterima atau tidaknya suatu manuskrip di jurnal Rechtsvacuum: Journal of Legal Studies menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari (Khaniza & Ulan, 2018). 🡪Contoh penulisan sitasi.

Untuk penulisan isi artikel, hendaknya *template* ini digunakan agar memudahkan dalam pengaturan *layout* jurnal. Jika penulis mengikuti aturan dalam penulisan ini dengan baik maka **publikasi jurnal menjadi lebih cepat**. Redaksi hanya akan mengisikan nomor halaman dan heading untuk masing-masing terbitan/volume. Ada lima bagian dalam setiap artikel, yaitu Pendahuluan, Metode, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Serta Simpulan (Karmila, 2020).

Pendahuluan berisi perkembangan penelitian terdahulu (*state of the art*) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Dengan demikian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Mengisi rumpang antara hasil penelitian sebelumnya dan temuan peneliti adalah ‘delta’ yang menunjukkan kontribusi hasil penelitian pada iptek. Jadi, rumuskan dengan jelas masalah penelitian yang akan diselesaikan. Bagian pendahuluan dapat diakhiri dengan satu atau sejumlah pertanyaan penelitian dan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian. Untuk menunjukkan kemungkinan kesenjangan atau perbedaan antara temuan penelitian yang berbeda mengenai topik yang sama sehingga jelas bagaimana penelitiaan saat ini berkontribusi pada iptek, mulailah dengan mengkaji pustaka terkini dan menyintesis permasalahannya. Pengakuan atas penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung gagasan dan argumentasi penulis. Untuk menulis paragraf yang anggun, jangan mengutip pustaka sebagai kalimat pertama, ungkapkan pikiran atau gagasan Anda sebagai kalimat topik, yakni kalimat pertama dalam paragraf. Plagiarisme harus dihindari dengan memberikan pengakuan atas gagasan, opini, atau teori orang lain, fakta, statistik, grafik, gambar atau potongan informasi apapun dengan menyitasi dan menuliskan sumber asal. Meskipun tidak ada salahnya mengutip secara verbatim, sebaiknya kalimat sitasi dibuat dalam paraphrase (Kemenristek Dikti, 2017).

Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi kemukakan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Halaman Naskah Ukuran Halaman Naskah ditulis pada kertas A4 (21 cm x 29.7 cm), Isi makalah ditulis dengan huruf Times New Roman berukuran 11 pt dengan jarak 1 spasi, dan diketik menggunakan MS Word. Jumlah halaman naskah 13-20 halaman. Pengacuan dan Pengutipan dilakukan dengan Gaya APA **(American Psychological Association)** Style yaitu penulisan referensi dalam kurung (*author-date* *parenthetical referencing*) yang berisi nama penulis dan tahun artikel. Contoh (Dian, 2019). Pengacuan terhadap buku teks disertai nomor halaman. Contoh: (Kotler, 2019). Diharapkan tidak melakukan pengacuan bertingkat seperti: Firman (2020) dalam Burhan, (2017) dalam Wibowo (2015). Tidak dianjurkan mengutip dengan paraphrase, sehingga tidak menggunakan tanda kutip.

Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* harus ditandai dengan tanda asterisk diikuti sepert “\*” seperti contoh di atas. Di bagian bawah kolom kiri halaman pertama/abstrak harus dituliskan tanda Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan dikomunikasikan melalui email Penulis Korespondensi.

Jika penulis lebih dari satu, tuliskan nama-nama penulis dengan dipisahkan oleh koma (,) dan ditandai dengan “1)” jika dengan satu afiliasi yang sama dan “2” jika ada dua afliasi, lihat contoh di lampiran.

Naskah manuskrip yang sudah memenuhi petunjuk penulisan Rechtsvacuum: Journal of Legal Studies (dalam format MS Word, gunakan template artikel ini) harus dikirimkan melalui Open Journal System. (OJS). Pengiriman naskah manuskrip dengan *Online Submission System* di portal <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/rechtsvacuum> setelah mendaftarkan sebagai Penulis/Author dan/atau Reviewer di bagian “*Register*” (Trisnawati, 2022).

Naskah manuskrip yang ditulis harus mengandung komponen-komponen artikel ilmiah berikut (sub judul sesuai urutan), yaitu: a) Judul Artikel, b) Nama Penulis (tanpa gelar), c) Alamat Afiliasi Penulis, d) Abstrak dan Kata Kunci, e) Pendahuluan, f) Metode, g) Hasil dan Pembahasan, (h) Simpulan dan j) Referensi.

**Judul Artikel**: Judul Artikel harus dituliskan secara singkat dan jelas, dan harus menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis seluruhnya dengan huruf Sentence case. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan. Kemukakan terlebih dahulu gagasan utama artikel baru diikuti dengan penjelasan lainnya.

Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing untuk artikel berbahasa Indonesia.

**Panduan Penulisan Kutipan/Rujukan Dalam Teks Artikel**

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Rian & Tirta, 2020). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama penulis pertama diikuti “dkk” atau “*et al.*” (Lisa dkk., 2019; Noelia et al, 2021). Semua yang dirujuk di dalam teks harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks (Brian dkk., 2021:10).

# **METODE**

Metode menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prinsip dasar untuk menjelaskan metode adalah “ikuti resep saya, Anda akan mendapatkan hasil yang sama”, bisa diverifikasi dan direplikasi. Jangan mengutip definisi konsep metodologi penelitian, apalagi kalau metode itu sudah umum diketahui. Mengutip atau menyitasi hanya jika desain penelitian masih sangat spesifik, bukan yang sudah menjadi pengetahuan umum. Metode yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

Naskah dicantumkan nomor halaman. Persamaan matematis ditulis menggunakan *Equation Editor* atau sejenisnya. Setiap variabel dalam persamaan diberi keterangan saat pertama kali variabel tersebut muncul. Seluruh persamaan dituliskan di tengah, dengan nomor urut persamaan diletakkan rata kanan (Johnes, 2016:17).

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Tabel dan gambar diletakkan di tengah halaman. Judul tabel ditulis di atas tabel, sedangkan judul gambar di bawah gambar, keduanya dengan huruf Times New Roman 12 pt. Huruf pada Tabel boleh menggunakan Times New Roman 10 pt atau 11pt, 1spasi. Tabel digambarkan secara sederhana, dan bukan papan catur. Tabel dan Gambar diletakkan sedekat dengan uraian yang mengacu pertama kalinya. Umumnya Tabel dan Gambar diletakkan setelah disebutkan dalam uraian naskah. Penomoran Tabel dan Gambar diurutkan mulai dari nomor 1 dan seterusnya. Tabel yang disajikan hanya informasi yang penting saja, dengan jumlah tabel sekitar 5 (lima). Contoh tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Huruf untuk keterangan pada gambar hendaknya cukup besar dan jelas sehingga mudah dibaca, seperti contoh berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

**Gambar harus dengan resolusi yang tinggi.**

**Tabel 2.** Uji Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **Original Sample** | **T Statistics** | **P Value** |
| X 🡪 Y | 0,382 | 2,890 | 0,002 |
| M 🡪Y | 0,229 | 3,089 | 0,000 |
| X 🡪 M | 0,582 | 5,834 | 0,000 |
| X 🡪 M 🡪 Y | 0,660 | 2,910 | 0,001 |

**Sumber :** Jika ada, (2024)

Apabila penulis menggambar menggunakan MS Word yang berbentuk garis vertical maupun horizontal sebaiknya secara keseluruhan gambar tersebut di Group agar proporisonal dan tidak lari pada saat layout jurnal dilakukan**.**

**Pembahasan**

**X1 terhadap Y dst (12pt)**

Pembahasan sesuai dengan hipotesis. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus didukung oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Pembahasan bukan mengulang hasil penelitian.

**X2 terhadap Y dst (12pt)**

# **SIMPULAN**

Berisi kumpulan dan meringkas hasil yang paling penting dan implikasinya. Status masalah harus ditinjau secara singkat sebelum temuan baru dipresentasikan. Pembahasan dan kesimpulan bisa dikombinasikan setelah mempresentasikan temuan seseorang dan menguraikan arti pentingnya. Seorang ilmuwan biasanya ingin menyimpulkan dengan melibatkan sejumlah ekstrapolasi, termasuk saran untuk penelitian di masa depan. Simpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Selaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan. Implikasi temuan dapat ditulis dan saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dalam mengajukan saran.

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus tercantum di bagian Daftar Pustaka, begitu juga sebaliknya semua yang tercantum didalam daftar pustaka harus ada sitasinya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah yang berjumlah minimum 85% dari keseluruhan jumlah daftar pustaka) yang **terupadate**. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (duapuluh) daftar pustaka acuan sumber primer (Jurnal Ilmiah Internasional dan Nasional yang kredibel). Penulisan sitasi dan daftar pustaka **WAJIB** menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, atau Zotero, atau lainnya. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan tidak asal SITASI.

# **UCAPAN TERIMA KASIH (bila ada)**

Bagian ucapan terima kasih (bila ada) terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian yang kontribusinya tidak cukup signifikan untuk dimasukkan dalam kelompok penulis (authorship).

# **REFERENSI**

Becker, J. M., Cheah, J. H., Gholamzade, R., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2023). PLS-SEM’s most wanted guidance. International Journal of Contemporary Hospitality Management, 35(1), 321-346. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2022-0474>

Demir, A., Maroof, L., Sabbah Khan, N. U., & Ali, B. J. (2021). The role of E-service quality in shaping online meeting platforms: a case study from higher education sector. Journal of Applied Research in Higher Education, 13(5), 1436-1463. <https://doi.org/10.1108/JARHE-08-2020-0253>

Enholm, I. M., Papagiannidis, E., Mikalef, P., & Krogstie, J. (2022). Artificial intelligence and business value: A literature review. Information Systems Frontiers, 24(5), 1709-1734. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10186-w>

Karpunina, E. K., Kosorukova, I. V., Dubovitski, A. A., Galieva, G. F., & Chernenko, E. M. (2021). State policy of transition to Society 5.0: identification and assessment of digitalisation risks. International Journal of Public Law and Policy, 7(4), 334-350. <https://doi.org/10.1504/IJPLAP.2021.118895>